

الْمَنَّانُ

Maha Pemberi Karunia

Syaikh Prof. Dr. Abdur Rozzaq bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr حفظه الله

Publication : 1440 H_2019 M


AL-MANNAAN

Maha Pemberi Karunia

Oleh : Syaikh Abdurrozzaq bin Abdil Muhsin al-Badr حفظه الله

Disalin dari Fikih Asma'ul Husna hal 503-509

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.com



Nama Allah *al-Mannaan* telah *tsabit* di dalam hadits Nabi mulia *shallallahu 'alaihi wasallam*. Imam Ahmad dan yang lainnya meriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* mendengar seorang laki-laki berdoa,

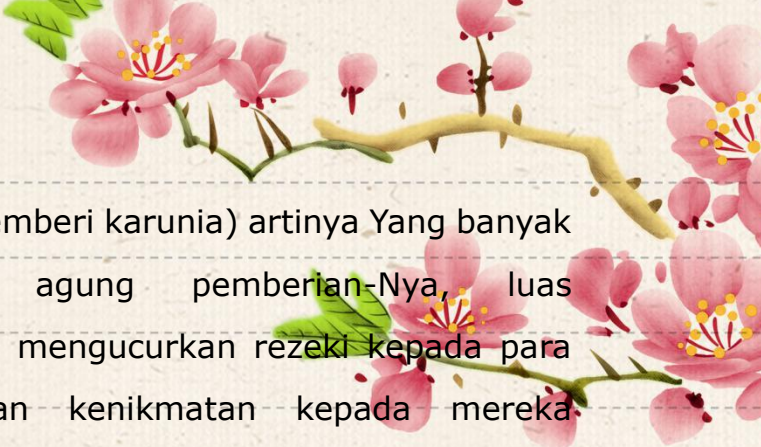
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
الْمَنَّانَ بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahwasanya segala pujian hanya milik-Mu, tiada ilah yang hak, kecuali Engkau satu-satunya, tiada sekutu bagi-Mu, Maha Pemberi karunia, Maha Pencipta langit dan bumi, Maha Pemilik keagungan dan kemuliaan."

Lalu Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

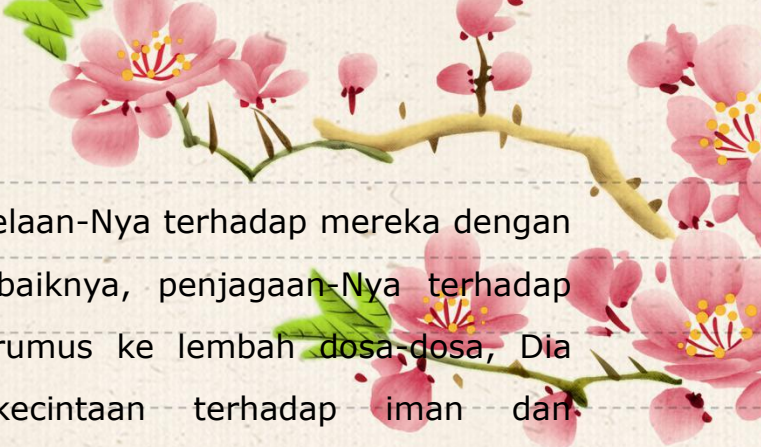
لَقَدْ سَأَلْتَ اللَّهَ بِاسْمِ اللَّهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ
أَعْطَى

"Sungguh engkau telah memohon kepada Allah dengan nama-Nya yang paling agung, yang apabila dipanjatkan doa dengannya niscaya Dia akan mengabulkan dan apabila dipanjatkan permohonan dengannya pasti Dia akan memberi.

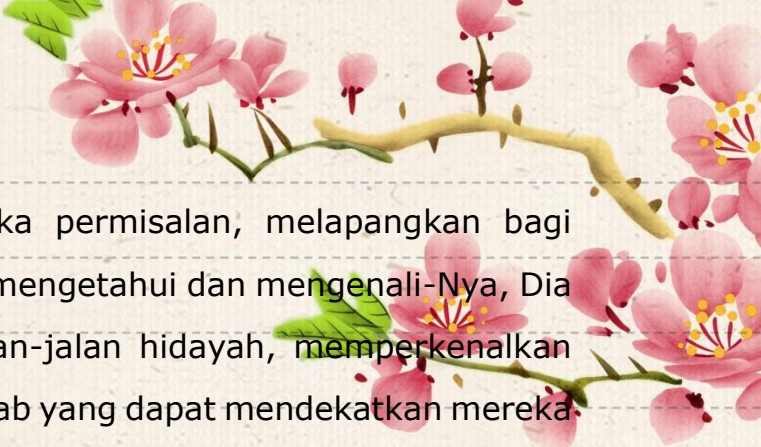


Al-Mannaan (Maha Pemberi karunia) artinya Yang banyak melimpahkan karunia, agung pemberian-Nya, luas kebaikan-Nya, yang terus mengucurkan rezeki kepada para hamba-Nya, mendekatkan kenikmatan kepada mereka sebagai karunia dan kemuliaan dari-Nya, tiada yang Secara mutlak dapat mencurahkan karunia, kecuali Allah semata, Yang memulai memberi sebelum diminta. Bagi-Nya, segala karunia untuk seluruh hamba-Nya, tiada karunia dari seorang pun hamba untuk-Nya. Mahatinggi Allah dengan ketinggian yang sebesar-besarnya. Semua itu adalah perkara yang dapat disaksikan oleh makhluk seluruhnya, baik yang berbakti maupun yang durhaka, dari limpahan pemberian-Nya, keluasan karunia-Nya, kemuliaan tangan-Nya, keindahan ciptaan-Nya, kelapangan rahmat-Nya, kebaikan dan kelembutan-Nya, pengabulanNya terhadap doa orang-orang yang tertindas dan Dia menyingkap kesulitan orang-orang yang tertimpa kesedihan, menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan, menolak ujian dan cobaan setelah tuntas sebab-sebabnya, memalingkan ujian tersebut sebelum menyimpannya, dan kelembutan-Nya dalam semua itu hingga mencapai segala hal yang tak dapat dijangkau oleh angan-angan.

Di antara keagungan karunia-Nya *Ta'ala* adalah hidayah-Nya yang khusus bagi hamba-hamba-Nya menuju



jalan agama Islam, pembelaan-Nya terhadap mereka dengan pembelaan yang sebaik-baiknya, penjagaan-Nya terhadap mereka agar tidak terjerumus ke lembah dosa-dosa, Dia memberikan mereka kecintaan terhadap iman dan menjadikannya indah di hati-hati mereka, Dia membuat kekufuran, perbuatan fasik, dan maksiat menjadi dibenci oleh mereka, menjadikan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk, menetapkan di hati-hati mereka keimanan dan mengokohkannya dengan ruh dari-Nya, Dia menamakan mereka dengan muslimin sebelum diciptakannya mereka dan Dia telah menyebut-nyebut mereka sebelum mereka menyebut-Nya, Dia memberi kepada mereka sebelum mereka meminta, mengenalkan tentang nama-nama-Nya kepada mereka, Dia memerintahkan mereka dengan berbagai perintah sebagai bentuk rahmat dan kebaikan dari-Nya kepada mereka, Dia tidak membutuhkan mereka, dan Dia melarang mereka dari berbagai hal yang dilarang sebagai bentuk penjagaan dan pemeliharaan bagi mereka, bukan karena kikir dari-Nya untuk mereka, menurunkan firman-Nya dengan perkataan yang paling lembut dan paling manis, menasihati mereka dengan sebaik-baiknya nasihat, memberikan wasiat kepada mereka dengan wasiat paling sempurna, memerintahkan mereka dengan sifat-sifat paling mulia dan melarang mereka dari perbuatan dan perkataan paling buruk, Dia memperlihatkan bagi mereka tanda-tanda kekuasaan dan



memberikan untuk mereka permisalan, melapangkan bagi mereka jalan-jalan untuk mengetahui dan mengenali-Nya, Dia bukakan bagi mereka jalan-jalan hidayah, memperkenalkan kepada mereka sebab-sebab yang dapat mendekatkan mereka kepada keridhaan-Nya dan menjauhkan mereka dari amarah-Nya, dan hal-hal lain dari aneka ragam kenikmatan dan macam karunia-Nya, yang Dia berfirman,

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا


"Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya." (QS. An-Nahl/16:18)

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ

"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya)," (QS. An-Nahl/16:53)

Barangsiapa yang ingin menelaah pokok-pokok karunia, maka hendaklah ia senantiasa memusatkan pandangan pada taman-taman Al-Qur'an dan hendaklah ia memperhatikan apa yang Allah sebutkan berkali-kali di dalamnya yang berupa aneka ragam kenikmatan-Nya yang agung, pemberian-Nya yang mulia, dan karunia-Nya yang besar.

Allah *Ta'ala* telah mengingatkan para hamba-Nya dengan karunia hidayah kepada agama ini dan mengeluarkan mereka



dari gelap gulitnya kesyirikan dan kekufuran terhadap *Rabb* semesta alam. Allah *Ta'ala* berfirman,

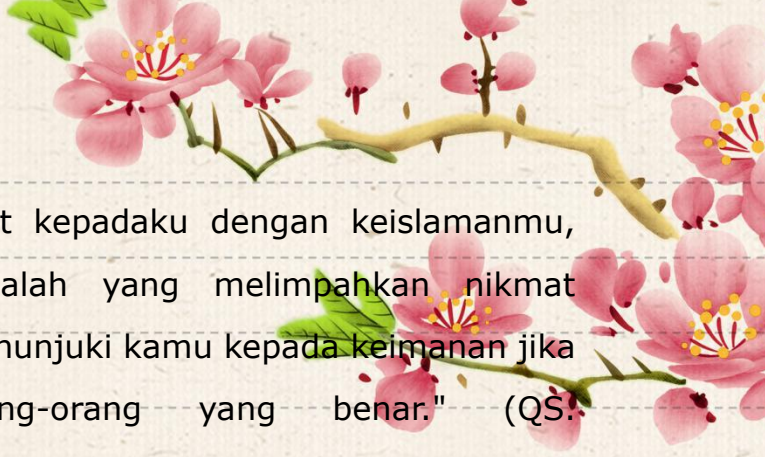
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى
إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَعَايِمٌ
كَثِيرَةٌ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu: "Kamu bukan seorang mu'min" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. An-Nisa`/4:94)

Allah juga berfirman,

يَمُنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمُنُوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ
أَنْ هَدَاكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

"Mereka telah merasa memberi nikmat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa




telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah Dialah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar." (QS. Al-Hujurat/49:17)

وَأَوْلَىٰ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS. An-Nur/24:21)

وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ. فَضَلًّا مِّنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

"Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha



Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. Al-Hujurat/49:7-8)

Allah *Ta'ala* mengingatkan mereka dengan karunia diutusnya para rasul Alaihimushshalatu wassalam dan Dia memuliakan umat ini dengan mengutus seorang rasul pilihan dan nabi terbaik Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*.
Firman-Nya,

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ


"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan) "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thagut itu." (QS. An-Nahl/16:36)

وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

"Dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan." (QS. Fathir/35:24)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

"Sungguh, Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada



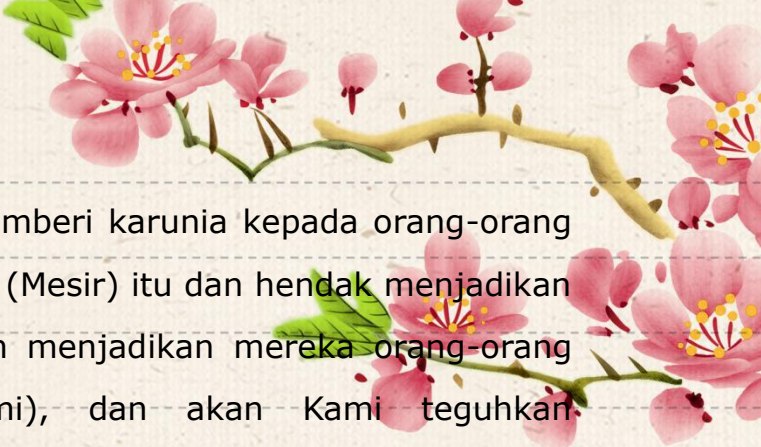
mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (QS. Ali-Imran/3:164)

Allah *Ta'ala* mengingatkan pula dengan karunia kemenangan bagi para Nabi-Nya Alaihimushshalatu wassalam dan para hamba-Nya yang beriman. Allah *Ta'ala* berfirman,

وَلَقَدْ مَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ. وَجَئَيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ.
وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْعَالِيَيْنِ. وَأَتَيْنَاهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَبِينَ. وَهَدَيْنَاهُمَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

"Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan nikmat atas Musa dan Harun. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar. Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang. Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas. Dan Kami tunjuki keduanya kepada jalan yang lurus." (QS. Ash-Shaffat/37:114-118)

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَىٰ الَّذِينَ اسْتَضَعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ
الْوَارِثِينَ. وَنُمَكِّنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِي فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُم مَّا
كَانُوا يَحْذَرُونَ




"Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi), dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu." (QS. Al-Qashshash/28:5-6)

Selain itu, mengingatkan dengan karunia-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang beriman dengan dimasukkan ke dalam surga dan diselamatkan dari api neraka, dan perasaan mereka terhadap karunia yang agung dan keutamaan yang besar ini. Firman-Nya,

قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ. فَمَنْ لَّلهِ عَلَيْنَا وَوَقَانَا عَذَابَ
السَّمُومِ. إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ

"Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)." Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang." (QS. Ath-Thur/52:26-28)



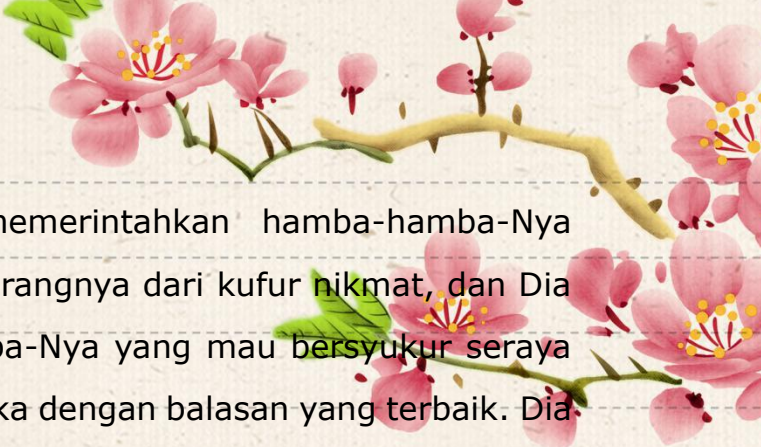
وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ
لَقَدْ جَاءَكَ رَسُولٌ مِّنْ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا الْجَنَّةَ أُورْثَتُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

"Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Rabb kami, membawa kebenaran. " Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan." (QS. Al-A'raf/7:43)

Barangsiapa yang mengenal Rabbnya *Ta'ala* dengan nama yang agung ini dan bahwasanya Dia adalah Yang Maha Mengatur karunia dan pemberian serta Pemilik segala pemberian dan kenikmatan, maka hal tersebut mengharuskan dirinya untuk memuji Rabbnya atas segala kenikmatan dan bersyukur kepada-Nya atas keutamaan dan pemberian-Nya

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ

"la berdo'a: "Ya Rabbku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku." (QS. Al-Ahqaf/46:15)



Allah *Ta'ala* telah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bersyukur dan melarangnya dari kufur nikmat, dan Dia menyanjung hamba-hamba-Nya yang mau bersyukur seraya menjanjikan kepada mereka dengan balasan yang terbaik. Dia menjadikan syukur tersebut sebagai sebab bertambahnya keutamaan dan pemberian, sebagai penjaga dan pemelihara pemberian dan kenikmatan. Allah *Ta'ala* berfirman,


وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Dan (ingatlah juga), tatkala Rabbmu mema'lumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS. Ibrahim/14:7)

Demikian pula mengharuskan dirinya untuk tidak memakai nikmat Allah *Ta'ala* dan karunia-Nya tersebut untuk bermaksiat kepada-Nya, dan agar tidak menyandarkan kenikmatan itu, melainkan kepada Yang Maha Pencurah karunia semata, dialah Allah tiada sekutu bagi-Nya. sebagai bentuk penyelisihan terhadap mereka yang berkata,

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ

"Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah



orang-orang yang kafir." (QS. An-Nahl: 83)

Yakni dengan menyandarkan kenikmatan kepada selain Dzat Yang Maha Pemberi kenikmatan.

Ya Allah, hanya milik-Mu semata segala pujian sebagai rasa syukur dan milik-Mu semata, segala karunia sebagai bentuk keutamaan. Kepada-Mu semata, segala pujian atas agama Islam dan kepada-Mu Semata, segala pujian atas keimanan. Kepada-Mu semata, segala pujian atas nikmat Al-Qur'an dan kepada-Mu semata, segala pujian atas nikmat keluarga, harta, dan keselamatan. Kepada-Mu semata, segala pujian atas segala kenikmatan yang telah Engkau curahkan kepada kami dahulu dan sekarang, yang tidak tampak dan yang nampak, secara khusus dan umum. Bagi-Mu semata, segala pujian atas semua itu dengan pujian yang baik, melimpah lagi penuh berkah. Ya Allah, bagi-Mu semata, segala pujian hingga Engkau ridha. Demikian pula, bagi-Mu semata, segala pujian wahai Rabb kami apabila Engkau telah ridha.[]